BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Abubakar, 2021).

Desain penelitian ini yaitu *Cross-sectional,* dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan. Selain itu, peneliti juga tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

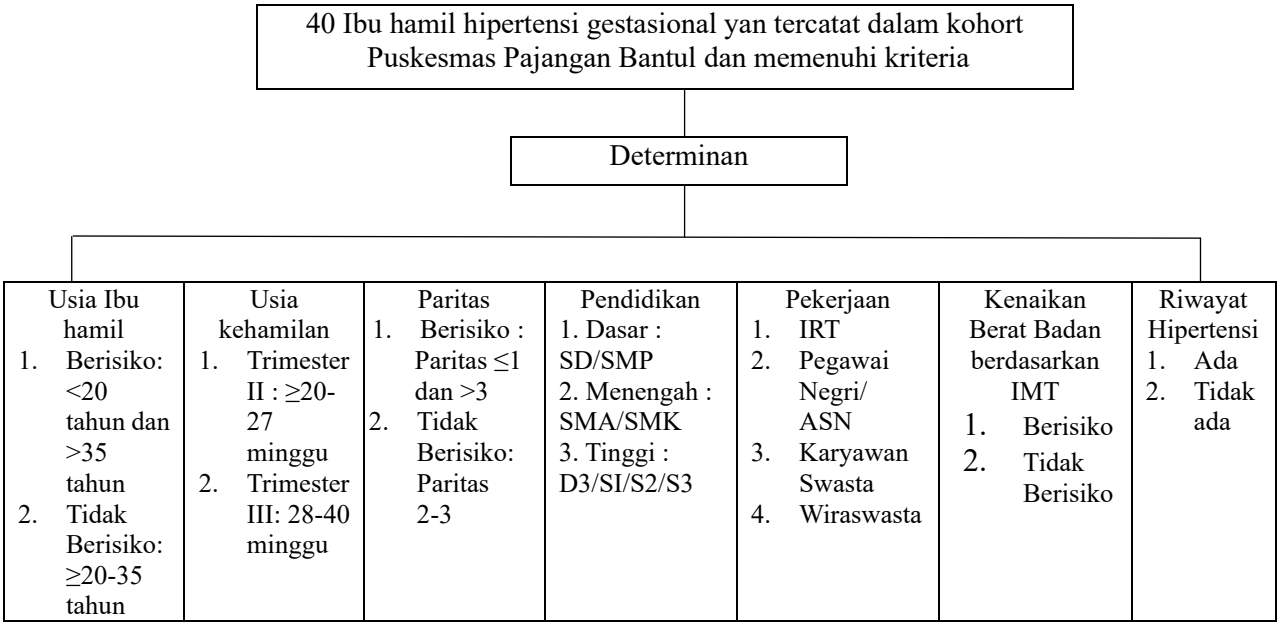

Gambar 3.Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pajangan Bantul pada Bulan Januari-Desember tahun 2024 yang tercatat dalam kohort.

2. Sampel Penelitian

   Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini mengambil sampel secara keseluruhan *(total sampling)* yaitu dari 47 ibu hamil hipertensi gestasional yang tercatat pada kohort, sebanyak 40 ibu hamil yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel.

a. Kriteria Inklusi

Ibu hamil dengan hipertensi dan terdapat seluruh kriteria yang dibutuhkan, serta tercatat dalam kohort atau rekam medis di Puskesmas Pajangan.

b. Kriteria Eksklusi

Ibu hamil dengan hipertensi dan terdapat salah satu atau lebih kriteria yang dibutuhkan, akan tetapi tidak tercantum atau tercatat dalam kohort atau rekam medis di Puskesmas Pajangan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penyusunan Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan mulai pada bulan November 2024 hingga Juni 2025, sedangkan penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2025 di Puskesmas Pajangan Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan nilai yang bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Rifa 2021). Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu ibu hamil dengan hipertensi, dengan aspek yang akan diteliti yaitu dari segi usia ibu, usia kehamilan, paritas, pendidikan, pekerjaan, kenaikan BB berdasarkan IMT dan riwayat hipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Penilaian
Hipertensi Gestasioanl	peningkatan tekanan darah ≥140/90 mmHg yang dialami oleh ibu hamil setelah usia kehamilan 20 minggu tanpa adanya proteinuria atau tanda preeklampsia, dan tercatat pada kohort di Puskesmaas Pajangan tahun 2024	Kohort, dan rekam medis	Ordinal	1. Ya : Jika tekanan darah ibu hamil ≥140/90 mmHg setelah usia kehamilan 20 minggu, tanpa proteinuria. 2. Tidak = Jika tekanan darah ibu hamil <140/90 mmHg atau terjadi sebelum 20 minggu kehamilan, atau terjadi setelah 20 minggu kehamilan, disertai dengan proteinuria dan adanya kejang.
Usia ibu hamil	Usia ibu hamil adalah umur yang dihitung dari hari pertama ibu lahir atau dari tanggal lahir hingga saat hamil dan tercatat dalam kohort atau rekam medis.	Kohort, dan rekam medis	Ordinal	1. Berisiko: <20 tahun dan >35 tahun 2. Tidak Berisiko: ≥20-35 tahun
Usia Kehamilan	Usia kehamilan dalam penelitian ini adalah waktu yang diukur sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) hingga saat pemeriksaan terakhir yang tercatat dalam buku kohort atau rekam medis.	Kohort, dan rekam medis	Nominal	1. Trimester II: ≥20-27 minggu 2. Trimester III: 28- 42 Minggu
Paritas	Paritas dalam penelitian ini adalah jumlah kehamilan yang berakhir dengan kelahirn bayi atau bayi bertahan hidup yang dimiliki oleh ibu hamil dan tercatat dalam kohort.	Kohort, dan rekam medis	Ordinal	1. Berisiko; Paritas 1 atau >3 2. Tidak Berisiko : Paritas 2-3
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh atau diselesaikan oleh ibu dan tercatat dalam kohort.	Kohort, dan rekam medis	Ordinal	1. Pendidikan Dasar : SD/SMP 2. Pendidikan Menengah: SMA/SMK 3. Pendidikan Tinggi : D3/S1/S2/S3
Pekerjaan	Jenis pekerjaan ibu saat diambil data dilihat dalam catatan kohort di Puskesmas Pajangan	Kohort, dan rekam medis	Nominal	1. IRT 2. Pegawai Negeri/ASN 3. Karyawan Swasta 4. Wiraswasta

Kenaikan Berat Badan Berdasarkan IMT	perubahan berat badan ibu hamil yang terjadi sejak awal kehamilan hingga saat pemeriksaan akhir (misalnya, pada trimester ketiga), dan dibandingkan dengan kategori Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu sebelum kehamilan yang tercatat pada kohort	Kohort, dan rekam medis	Ordinal	1. Berisiko : Kenaikan berat badan tidak mencapai batas yang disarankan, atau Kenaikan berat badan melebihi batas yang disarankan. 2. Tidak berisiko : kenaikan berat badan sesuai dengan batas yang disarankan.
Riwayat Hipertensi	Riwayat hipertensi pada penelitian ini yaitu kondisi di mana ibu hamil pernah didiagnosis mengalami tekanan darah tinggi baik saat sebelum kehamilan (hipertensi kronis) atau selama kehamilan sebelumnya (hipertensi gestasional)	Kohort, dan rekam medis	Nominal	1. Ada 2. Tidak ada

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku kohort dan rekam medis di Puskesmas Pajangan.

G. Alat Ukur/Instrumen dan bahan Penelitian

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan lembar ceklist.

H. Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari data kohort dan rekam medis puskesmas, sehingga tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan
    a. Mengumpulkan topik dan menentukan masalah penelitian.
    b. Melakukan studi literatur
    c. Menentukan judul
    d. Mengurus izin studi pendahuluan dari instansi dilanjutkan ke pihak Dinas Kesehatan Bantul
    e. Penyusunan proposal dilanjutkan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
    f. Melakukan seminar proposal penelitian dan medapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji.
    g. Mengajukan permohonan surat izin dari bagian administrasi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
    h. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Bantul dilanjutkan ke Puskesmas Pajangan.

2. Tahap Penelitian
    a. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pajangan setelah mendapat ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Pajangan.
    b. Peneliti menjelaskan kepada bidan koordinator KIA untuk mekanisme pengambilan data sekunder melalui kohort, rekam medis ibu hamil hipertensi gestasional pada tahun 2024.
    c. Pengambilan data dilakukan di ruang Puskesmas Pajangan yang bersumber dari kohort dan juga rekam medis dengan data ibu hamil hipertensi gestasional pada tahun 2024.
3. Tahap Pengolahan Data
    a. Mencatat data yang terdapat pada kohort rekam medis dengan menggunakan lembar ceklist.
    b. Melakukan pengecekan ulang data.
    c. Mengolah data ibu hamil hipertensi pada master tabel untuk mendapatkan distribusi gambaran determinan hipertensi gestasional pada ibu hamil.
4. Tahap Pelaporan Data
    a. Menyusun KTI sesuai dengan panduan yang sudah ditentukan.
    b. Memasukkan data yang sudah diolah dan membuat pembahasan mengenai hasil yang sudah didapatkan selama proses penelitian.
    c. Mengonsultasikan KTI kepada dosen pembimbing.
    d. Menyelesaikan KTI.
    e. Melakukan sidang KTI.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan dengan tujuan apabila terdapat ketidaksesuaian data atau belum lengkap maka dapat segera diperbaiki..

b. *Coding*

Proses memberikan kode pada data dilakukan bertujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. *Coding* data diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program komputer.

Tabel 5.Kode Variabel

No	Variabel	Kode	Arti
1.	Usia ibu	1	Berisiko
		2	Tidak Beresiko
2.	Usia Kehamilan	1	Trimester II
		2	Trimester III
3.	Paritas	1	Berisiko
		2	Tidak Berisiko
4.	Pendidikan	1	Pendidikan Dasar
		2	Pendidikan Menengah
		3	Pendidikan Tinggi
5.	Pekerjaan	0	IRT
		1	Pegawai Negeri/ASN
		2	Karyawan Swasta
		3	Wiraswasta
6.	Kenaikan BB berdasar IMT	1	Berisiko
		2	Tidak Berisiko

7.	Riwayat Hipertensi	1	Ada
		2	Tidak Ada

c. Processing (*entry* data)

Peneliti memasukkan data yang sudah diisi dalam Ms excel yang berisikan nama ibu, usia ibu, usia kehamilan, paritas, Pendidikan, pekerjaan, kenaikan berat badan berdasarkan IMT dan riwayat hipertensi yang sudah disiapkan.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik. Hal ini dilakukan untuk melakukan tabulasi data menurut kriteria tertentu kedalam suatu tabel distribusi frekuensi dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dianalisis..

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu usia ibu, usia kehamilan, paritas, pendidikan pekerjaan ibu, kenaikan berat badan berdasarkan IMT dan riwayat hipertensi. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase. Rumus yang digunakan pada untuk menganalisis semua variabel, yaitu:

$$P=\frac{f}{n}x100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = sampel dengan karakteristik tertentu

n = sampel total

Selanjutnya, hasil analisis data tersebut akan didapatkan kesimpulan penelitian terhadap Gambaran Faktor Sosial Demografi Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Puskesmas Pajangan.

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi :

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

   Anonymity merupakan prinsip dari kerahasiaan yang memastikan bahwa identitas responden atau subjek penelitian tidak terungkap atau diketahui oleh pihak lain atau tersebarluaskan. Dalam hal ini sangat penting untuk melindungi privasi dan memberikan rasa aman kepada peserta penelitian, sehingga mereka merasa bebas untuk memberikan informasi tanpa khawatir akan akibatnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau cukup memberi inisial.

2. *Confidentaly* (Kerahasiaan)

   Yaitu kerahasiaan dari semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti. Kerahasiaan merupakan sebuah prinsip yang memastikan bahwa data yang diperoleh dari partisipan penelitian hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan disebarluaskan

atau diketahui oleh pihak lain tanpa izin. Hal ini termasuk melindungi informasi pribadi partisipan agar tidak dapat diidentifikasi atau dilacak.

confidentiality mengharuskan peneliti untuk memperhatikan hal-hal penting berikut:

a. Menjaga data responden agar tidak jatuh ke tangan yang salah.
b. Menggunakan data anonim (jika memungkinkan), atau mengidentifikasi data dengan menggunakan kode yang tidak dapat mengungkapkan identitas responden.
c. Memberikan informasi yang jelas kepada partisipan tentang bagaimana data mereka akan digunakan dan siapa yang akan mengaksesnya.

3. *Respct for justice an incluviness* (Keadilan dan inlusivitas/ keterbukaan)

Penelitian memiliki prinsip untuk memberikan perlakuan yang adil kepada semua partisipan tanpa diskriminasi, memberikan kesempatan yang setara dalam penelitian, serta memastikan bahwa semua kelompok dalam masyarakat memiliki akses yang setara (Sugiono, M. 2020). Peneliti akan menjelaskan prosedur pengambilan data kepada pihak Puskesmas Pajangan yang akan dijadikan tempat penelitian.

4. *Balancing Harms and Benefit* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian)

Perhitungan dari kerugian dan manfaat digunakan untuk memastikan bahwa manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan lebih besar daripada potensi kerugian atau risiko yang dapat

ditimbulkan kepada partisipan. Peneliti harus melakukan evaluasi risiko dan manfaat secara berhati-hati. Selan itu, salah satu cara untuk memperhitungkan kerugian dan manfaat yaitu melalui lembar persetujuan (*informed consent*), dalam hal ini partisipan akan mendapatkan penjelasan yang jelas tentang manfaat dan risiko yang akan dapat timbul dari penelitian. Partisipan kemudian dapat memutuskan apakah akan bersedia terlibat dengan memahami apa yang akan mereka hadapi. Adanya penelitian ini dilakukan untuk kepentingan studi sehingga dapat memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian akibat dari penelitian ini.